



JOURNAL OF Public Health Concerns
ISSN 2777-0826 (Print)
ISSN 2776-592X (Online)
DOI: 10.56922



INFORMASI ARTIKEL

Received: August, 23, 2025

Revised: September, 18, 2025

Available online: September, 28, 2025

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/phc>

Edukasi pengelolaan sampah sebagai bentuk pemeliharaan lingkungan dan pencegahan penyakit

Widyawati*, Nur Intan Hayati Husnul Khotimah, Agus Mi'raj Darajat, Tri Nur Jayanti

Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana

Korespondensi penulis: Widyawati. *Email: widyawati@bku.ac.id

Abstract

Background: Waste is a serious problem worldwide due to its potential negative impacts on the environment, health, and the economy. Several factors contributing to the increasing rate of solid waste production per capita include population growth, urbanization, and economic growth. Active community participation in environmental protection will contribute to a clean and healthy environment. In RW 06, Dukuh Village, Ibum District, waste remains a problem because most residents dispose of it in their gardens and around their homes. Several strategies that can be implemented with partners include proper waste management through proper sorting, collection, and processing.

Purpose: To increase community knowledge, awareness, and skills in waste management as an effort to improve environmental quality and prevent disease.

Method: The activity was held on August 15, 2025, in RW 06, Dukuh Village, Ibum District, Bandung Regency. Twenty community members, including RW and RT heads, participated in the activity. The educational activity included counseling and demonstrations on Managing Waste Together, Protecting the Environment Together, and Preventing Diseases Caused by an Unhealthy Environment. Participants completed a *pre-test* questionnaire before the outreach activity began, followed by a *post-test* questionnaire after the outreach activity. *Pre-test* and *post-test* scores were compared to assess changes and improvements in participants' knowledge following the educational intervention.

Results: The majority of respondents' knowledge before the *pre-test* was in the poor category (8%, 40%). After the *post-test*, 18 respondents' knowledge improved to the good category (90%).

Conclusion: The outreach activities on waste management and environmental preservation were found to be very beneficial by partners in increasing knowledge and awareness of implementing clean and healthy lifestyles to protect the environment and prevent disease. Placing and constructing appropriate waste management facilities can also motivate the community to maintain a clean environment free of potentially polluting waste.

Suggestion: It is hoped that the activities carried out can be utilized sustainably by partners, and that lecturers will continue to conduct community service activities with different themes and partners as an application of scientific knowledge.

Keywords: Disease; Education; Healthy Environment; Waste

Edukasi pengelolaan sampah sebagai bentuk pemeliharaan lingkungan dan pencegahan penyakit

Pendahuluan: Sampah menjadi salah satu masalah serius diseluruh dunia karena berpotensi memiliki dampak negatif baik bagi lingkungan, kesehatan dan ekonomi. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan laju produksi sampah padat per kapita antara lain Peningkatan populasi, urbanisasi dan pertumbuhan ekonomi. Partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan akan berpengaruh pada peningkatan lingkungan bersih dan sehat. Di RW 06 Desa Dukuh kecamatan Ibum sampah masih menjadi masalah karena sebagian besar masyarakat membuang sampah di kebun dan disekitar lingkungan rumah. Beberapa strategi yang dapat dilakukan bersama mitra antara lain: pengelolaan sampah yang baik dengan cara pemilahan, pengumpulan, dan pengolahan sampah yang tepat.

Tujuan: Untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sampah sebagai upaya meningkatkan kualitas lingkungan dan mencegah penyakit.

Metode: Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2025 di RW 06 Desa Dukuh Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung. Kegiatan ini melibatkan 20 orang warga masyarakat yang merupakan ketua RW dan ketua RT menjadi peserta. Kegiatan edukasi dilakukan dengan melakukan penyuluhan dan demonstrasi tentang Bersama Mengelola Sampah, Bersama Menjaga Lingkungan, Bersama Mencegah Penyakit yang terjadi akibat dari lingkungan yang tidak sehat. Sebelum kegiatan penyuluhan dimulai, para peserta mengisi kuesioner pretest dan mengisi kuesioner *post-test* setelah kegiatan penyuluhan. Dengan membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test* untuk melihat perubahan dan peningkatan pengetahuan peserta setelah intervensi edukasi.

Hasil: Menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan responden sebelum edukasi (*pre-test*) adalah dalam kategori kurang yaitu sebanyak 8 (40.0%) dan terdapat peningkatan pengetahuan responden setelah edukasi (*post-test*) menjadi kategori baik yaitu sebanyak 18 (90.0%).

Simpulan: Kegiatan penyuluhan tentang pengelolaan sampah dan memelihara lingkungan dirasakan sangat bermanfaat oleh mitra dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran menerapkan pola hidup bersih dan sehat dalam menjaga lingkungan untuk mencegah penyakit. Menempatkan dan membuat tempat pengelolaan sampah yang baik juga dapat memotivasi masyarakat untuk menjaga lingkungan bersih dari sampah yang berpotensi mencemari lingkungan.

Saran: Diharapkan kegiatan yang sudah dilakukan dapat dimanfaatkan secara berkesinambungan oleh mitra dan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema dan mitra berbeda terus dilakukan oleh dosen sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan.

Kata kunci: Edukasi; Lingkungan sehat; Penyakit; Sampah

PENDAHULUAN

Sampah menjadi salah satu masalah serius diseluruh dunia karena dampak negatifnya baik bagi lingkungan, kesehatan dan ekonomi. beberapa faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan laju produksi sampah padat per kapita antara lain peningkatan populasi, urbanisasi dan pertumbuhan ekonomi (Abubakar, Maniruzzaman, Dano, AlShihri, AlShammari, Ahmed, & Alrawaf, 2022; Gusman, Putri, Indriyati, Monica, Muslimah, Aziz, & Sulistiyorini, 2024). Di Indonesia masalah sampah juga menjadi isu penting karena dapat menimbulkan berbagai ancaman serius bagi lingkungan. Menurut data Sistem Pengolahan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2023 hingga pertengahan 2024, timbunan sampah nasional dari 290 kabupaten/kota

mencapai 31,9 juta ton, dengan 35.7% atau 11,4 juta ton tidak terkelola dengan baik (Putri, 2023; Saptantinah, Harimurti, & Karyantina, 2018). Kondisi ini tentunya memerlukan perhatian dari berbagai pihak.

Menjaga dan memelihara lingkungan sangat penting karena memberikan dampak luas, baik untuk lingkungan maupun pencegahan penyakit. Namun, tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan masih relatif rendah, yang terlihat dari kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan. Membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan berbagai masalah lingkungan, seperti pencemaran air, pencemaran tanah dan pencemaran udara. Selain itu, sampah yang tidak terkelola dengan baik juga

Widyawati*, Nur Intan Hayati Husnul Khotimah, Agus Mi'raj Darajat, Tri Nur Jayanti

Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana
Korespondensi penulis: Widyawati. *Email:widyawati@bku.ac.id

Edukasi pengelolaan sampah sebagai bentuk pemeliharaan lingkungan dan pencegahan penyakit

dapat menjadi tempat berkembang biak bagi berbagai jenis hewan dan serangga yang menjadi pembawa penyakit.

Penelitian oleh (Eshete, Haddis, & Mengistie, 2024; Abegaz, Molla, & Ali, 2021) menunjukkan hasil bahwa Indikator penilaian dampak lingkungan (AMDAL) dari sampah adalah 13.4% menyebabkan pencemaran tanah, 31.6% pencemaran udara, 20.8% kerusakan lingkungan, dan 34.2% pencemaran air. Selain dampak pencemasan lingkungan terdapat juga Indikator dampak kesehatan yaitu 49.5% penyakit pernapasan, 18.2% kasus asma (bronkitis), 15.8% penyakit diare, 14.8% penyakit protozoa, dan 1.7% kasus kanker. Dari gambaran hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah yang tidak tepat dapat memiliki dampak serius pada lingkungan dan kesehatan manusia. Diperlukan upaya dalam mengatasi permasalahan sampah baik dari pemerintah maupun masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pengelolaan sampah.

Partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan akan berpengaruh pada peningkatan lingkungan bersih dan sehat. Setiap orang menginginkan lingkungan yang bersih dan sehat, namun rendahnya kesadaran dan kurangnya informasi menjadi beberapa faktor penyebab tidak terwujudnya lingkungan yang bersih. Padahal kebersihan menjadi pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh setiap orang. Karena diperlukan partisipasi dari setiap masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dalam rangka mewujudkan lingkungan yang bebas dari kotoran dan sehat (Notoatmodjo, 2012).

Pemberdayaan terbentuk berdasarkan kebutuhan masyarakat yang dikelola oleh dan dari masyarakat dengan melibatkan pembinaan dari sektor kesehatan, pemangku kebijakan dan lintas sektor (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang baik, seperti mengurangi penggunaan plastik, memilah sampah, dan menggunakannya untuk kompos atau daur ulang.

Di RW 06 Desa Duku Kecamatan Ibum sampah masih menjadi masalah karena masyarakat sebagian besar membuang sampah di kebun dan di

sekitar lingkungan rumah. Beberapa strategi yang dapat dilakukan bersama mitra antara lain: pengelolaan sampah yang baik dengan cara pemilahan, pengumpulan, dan pengolahan sampah yang tepat,

Menjaga lingkungan dari sampah sangat diperlukan, hal ini disebabkan sampah akan memberikan dampak negatif bagi masyarakat. Masalah lingkungan juga dapat berdampak negatif pada kualitas hidup masyarakat desa, seperti penurunan kualitas air, tanah, dan udara. Sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat desa dalam mengelola sampah.

METODE

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2025 di RW 06 Desa Duku Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung. Kegiatan ini melibatkan 20 orang warga masyarakat yang merupakan ketua RW dan ketua RT menjadi peserta. Kegiatan edukasi dilakukan dengan melakukan penyuluhan dan demonstrasi tentang Bersama Mengelola Sampah, Bersama Menjaga Lingkungan, Bersama Mencegah Penyakit yang terjadi akibat dari lingkungan yang tidak sehat. Adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan tim mengawali dengan melakukan identifikasi lapangan dan kajian situasi ke wilayah masyarakat yang merupakan tempat beraktifitas tinggi seperti pasar/fasilitas umum dan tempat-tempat pembuangan sampah yang tidak direkomendasikan. Sebagai implementasi kegiatan, tim pengabdian masyarakat bekerjasama dengan mitra melakukan pembuatan fasilitas tempat pembuatan sampah (TPS) permanen dengan lokasi strategis sehingga masyarakat bisa menggunakan dengan baik. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner berupa pertanyaan terkait pengelolaan sampah dan dampak negatif dari akibat sampah yang tidak dikelola dengan baik. Sebelum kegiatan penyuluhan dimulai, para peserta mengisi kuesioner pretest dan mengisi kuesioner *post-test* setelah kegiatan penyuluhan. Dengan membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test* untuk melihat perubahan dan peningkatan pengetahuan peserta setelah intervensi edukasi.

Widyawati*, Nur Intan Hayati Husnul Khotimah, Agus Mi'raj Darajat, Tri Nur Jayanti

Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana
Korespondensi penulis: Widyawati. *Email:widyawati@bku.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i7.1516>

Edukasi pengelolaan sampah sebagai bentuk pemeliharaan lingkungan
dan pencegahan penyakit



Gambar1. Dokumentasi kegiatan

HASIL

Tabel 1. Pengetahuan Responden(N=20)

Variabel	Pengelolaan sampah dan pemeliharaan lingkungan	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Tingkat Pengetahuan(n/%)		
Baik	7/35.0	18/90.0
Cukup	5/25.0	2/10.0
Kurang	8/40.0	0/0.0

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan responden sebelum edukasi (*pre-test*) adalah dalam kategori kurang yaitu sebanyak 8 (40.0%) dan sebagian besar tingkat pengetahuan responden setelah edukasi (*post-test*) adalah dalam kategori baik yaitu sebanyak 18 (90.0%).

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang didapat adalah terjadinya peningkatan pengetahuan dari sebelum dan sesudah pelaksanaan edukasi yaitu menjadi 90%. Kegiatan berupa penyuluhan efektif memberikan peningkatan pengetahuan pada masyarakat (Nindya, Cantrika, Murti, Widana, & Kurniawan, 2022; Yunik'ati, Imam, Hariyadi, & Choirotin, 2019). Edukasi berupa pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya yang penting untuk menunjang kesehatan. Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Target sasaran dalam kegiatan adalah warga RW 06 Desa Dukuh Kecamatan Ibun.

Pembuatan tempat pembuangan sampah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat (dosen dan mahasiswa KKN Kelompok 19). Kegiatan ini disambut baik dan mendapat dukungan dari masyarakat setempat karena membantu persoalan sampah di lingkungan tersebut. Upaya edukasi dan pembuatan TPS dapat menurunkan risiko penyakit akibat sampah yang tidak diatasi dengan baik. Sampah dapat menjadi sumber penularan penyakit diantaranya adalah sarang nyamuk yang menyebabkan Demam Berdarah Dengue, malaria, chikungunya, sarang lalat & tikus yang menyebabkan diare, kolera, tifus, leptospirosis dan polusi udara & pencemaran air dapat menimbulkan penyakit pernapasan, penyakit kulit, keracunan (Marlinae, Khairiyati, Waskito, & Nur Rahmat, 2019; Sumampouw, & Nelwan, 2024).

Widyawati*, Nur Intan Hayati Husnul Khotimah, Agus Mi'raj Darajat, Tri Nur Jayanti

Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana
Korespondensi penulis: Widyawati. *Email:widyawati@bku.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i7.1516>

Edukasi pengelolaan sampah sebagai bentuk pemeliharaan lingkungan
dan pencegahan penyakit

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan tentang pengelolaan sampah dan memelihara lingkungan dirasakan sangat bermanfaat oleh mitra dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran menerapkan pola hidup bersih dan sehat dalam menjaga lingkungan untuk mencegah penyakit. Menempatkan dan membuat tempat pengelolaan sampah yang baik juga dapat memotivasi masyarakat untuk menjaga lingkungan bersih dari sampah yang berpotensi mencemari lingkungan.

SARAN

Diharapkan kegiatan yang sudah dilakukan dapat dimanfaatkan secara berkesinambungan oleh mitra dan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema dan mitra berbeda terus dilakukan oleh dosen sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan.

Daftar Pustaka

- Abegaz, S. B., Molla, K. A., & Ali, S. E. (2021). Practices and challenges of household solid waste management in Woldia Town, northeastern Ethiopia. *Journal of Health and Pollution*, 11(30), 210605.
- Abubakar, I. R., Maniruzzaman, K. M., Dano, U. L., AlShihri, F. S., AlShammari, M. S., Ahmed, S. M. S., & Alrawaf, T. I. (2022). Environmental sustainability impacts of solid waste management practices in the global South. *International journal of environmental research and public health*, 19(19), 12717.
- Breukelman, H., Krikke, H., & Löhr, A. (2019). Failing services on urban waste management in developing countries: A review on symptoms, diagnoses, and interventions. *Sustainability*, 11(24), 6977.
- Eshete, A., Haddis, A., & Mengistie, E. (2024). Investigation of environmental and health impacts solid waste management problems and associated factors in Asella town, Ethiopia. *Heliyon*, 10(6).
- Gusman, G., Putri, V. K., Indriyati, C., Monica, R. D., Muslimah, R. A. H., Aziz, H. M. A., & Sulistiyorini, D. (2024). *Pengantar Kesehatan Lingkungan: Teori dan Praktek*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 8 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan. Diakses dari: <https://repository.kemkes.go.id/>
- Marlinae, L., Khairiyati, L., Waskito, A., & Nur Rahmat, A. (2019). *Buku Ajar Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan*.
- Nindya, S., Cantrika, D., Murti, Y. A., Widana, E. S., & Kurniawan, I. G. A. (2022). Edukasi pengolahan sampah organik dan anorganik di desa rejasa tabanan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 352-357.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri, A. A. (2023). Sampah Masih Menjadi Masalah Utama dalam Pencemaran Lingkungan. *Goods Stats*.
- Saptantinah, D., Harimurti, F., & Karyantina, M. (2018). *Pemanfaatan Sampah Menjadi Produk Yang Berdaya Guna*. SENADIMAS.
- Sari, N. P., Sinaga, J., Rini, I. A., Tanjung, R., Ashar, Y. K., Munthe, S. A., & Argaheni, N. B. (2021). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*.
- Sumampouw, O. J., & Nelwan, J. E. (2024). *Dasar Kesehatan Lingkungan Konsep Dasar Dan Pencemaran Lingkungan*. Deepublish.
- Yunik'ati, Y. A., Imam, R. M., Hariyadi, F., & Choirotin, I. (2019). Sadar pilah sampah dengan konsep 4R (reduce, reuse, recycle, replace) di Desa Gedongarum, Kanor, Bojonegoro. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 2(2), 81-87.

Widyawati*, Nur Intan Hayati Husnul Khotimah, Agus Mi'raj Darajat, Tri Nur Jayanti

Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana
Korespondensi penulis: Widyawati. *Email: widyawati@bku.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i7.1516>